

ABSTRAK

Fira Fadlilatun Ni'mah, 1820310010, Analisis Labelisasi Produk Halal dalam Proses Produksi pada UMKM Makanan dan Minuman di Kabupaten Kudus

Penelitian ini dilatarbelakangi pentingnya labelisasi produk halal dalam proses produksi dalam suatu bisnis UMKM yang ada di Kabupaten Kudus dengan mayoritas penduduknya beragama Islam yang membutuhkan produk halal disamping itu masih banyak pelaku UMKM yang belum mencantumkan label halal pada produknya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan labelisasi produk halal dalam proses produksi, faktor penghambat labelisasi produk halal dalam proses produksi, serta analisis dan solusi faktor penghambat labelisasi produk halal dalam proses produksi. Penelitian ini menggunakan jenis *field research* (penelitian lapangan) dengan menggunakan pendekatan kualitatif, sumber data diperoleh dari data primer dan sekunder, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Subjek dari penelitian ini adalah pemilik UMKM makanan dan minuman yang telah berlabel halal di Kabupaten Kudus, karyawan produksi dan Lembaga Pemeriksa Halal (LPH) IAIN Kudus.

Hasil dari penelitian ini diketahui bahwa penerapan labelisasi halal dalam proses produksi pada 4 UMKM makanan dan minuman diantaranya Roti Alvian, Berkah Mulia (Wi-May), Uliq Food (Mr.Jeje) dan CV. Seleksi Alam Muria telah menerapkan sistem jaminan halal dengan baik berdasarkan aspek label halal yaitu baik dari segi kebijakan halal, penerapan SOP kepada karyawan terkait proses produksi, bidang organisasi halal, kaji ulang manajemen atau kontrol kritis kelalaian produk dalam usaha dan sistem audit internal secara berkala setiap bulannya untuk mengevaluasi pelaksanaan sistem jaminan halal. Faktor yang menghambat labelisasi produk halal dalam proses produksi yaitu *mindset* (pola pikir) pelaku usaha dan kurangnya sosialisasi serta edukasi kepada pelaku usaha berkaitan dengan proses labelisasi produk halal. Solusi dalam mengatasi faktor penghambat labelisasi produk halal dalam proses produksi yaitu membuka pola pikir pelaku usaha dan masyarakat akan pentingnya label halal produk yang dikonsumsi, meningkatkan ilmu pengetahuan dan teknologi, memperkuat peran komunitas halal serta memperluas sosialisasi dan pendampingan labelisasi halal oleh lembaga dan pemerintah.

Kata Kunci: *Labelisasi halal, produk makanan dan minuman, UMKM.*